

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi : Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu kota Sampit Inflasi Kota Sampit Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (MtM) Kota IHK Triwulan IV Tahun 2021 Oktober November Desember (1) (2) (3) (4) Sampit 2,06% 0,32% 0,17% Kalimantan Tengah 0,21% 0,26% 0,86% Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (YtD) dan Inflasi Tahun Ke Tahun (YtY) Bulan Oktober Kota IHK (1) Inflasi Tahun Kalender (YtD) Inflasi Tahun Ke Tahun (YtY) (1) (2) (3) Sampit 3,60% 4,31% Kalimantan Tengah 1,30% 2,32% Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (YtD) dan Inflasi Tahun Ke Tahun (YtY) Bulan November Kota IHK (1) Inflasi Tahun Kalender (YtD) Inflasi Tahun Ke Tahun (YtY) (1) (2) (3) Sampit 3,93% 2,44% Kalimantan Tengah 1,57% 2,05% Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (YtD) dan Inflasi Tahun Ke Tahun (YtY) Bulan Desember Kota IHK (1) Inflasi Tahun Kalender (YtD) Inflasi Tahun Ke Tahun (YtY) (1) (2) (3) Sampit 4,62% 4,62% Kalimantan Tengah 3,32% 3,32%

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok No Komoditas Satuan Juli Agustus September
1 Beras Medium Kg 12.000 12.000 12.000 2 Kedelai Kg 12.000 12.000 12.000 3 Cabai Merah Besar Kg 40.000 52.728 68.261 4 Cabai Merah Keritng Kg 39.500 61.819 78.914 5 Cabai rawit Hijau Kg 29.500 30.910 58.696 6 Cabai rawit Merah Kg 32.250 32.500 100.000 7 Bawang Merah Kg 32.750 31.087 31.522 8 Bawang Putih Kg 30.000 30.000 31.087 9 Gula Pasir Kg 15.050 14.900 14.900 10 Minyak Goreng Ltr 20.475 21.491 21.600 11 Tepung Terigu Kg 10.075 10.300 10.300 12 Daging Sapi Kg 135.000 135.000 135.000 13 Daging Ayam Ras Kg 45.750 43.182 39.348 14 Telur Ayam Ras Btr 2.000 2.000 2.109 15 Ikan Kembung Kg 34.950 30.000 35.000 16 Ikan Nila Kg 51.650 55.000 51.305 17 Pupuk KCL Kg 11.000 11.000 11.000 18 Pupuk NPK Kg 15.000 15.000 15.000 19 Pupuk SP 36 Kg 10.000 10.000 10.000 20 Pupuk Urea Kg 9.000 9.000 9.000 21 Pupuk ZA Kg 6.000 6.000 6.000 22 Gas LPG 3 Kg Tabung 18.000 18.000 18.000 23 Triplek Lembar 55.000 55.000 55.000 24 Semen Zak 55.000 56.273 58.000 25 Besi 12 mm Btg 132.500 143.000 143.000 26 Besi 10 mm Btg 93.000 96.000 95.566 27 Besi 8 mm Btg 59.000 62.000 62.000 28 Besi 6 mm Btg 37.000 37.000 37.000 29 Baja Ringan 0,66 mm Btg 80.000 80.000 80.000 30 Baja Ringan 0,75 mm Btg 102.000 102.000 102.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok : A. Harga minyak goreng meningkat pada Triwulan IV Tahun 2021 disebabkan oleh meningkatnya harga Tanda Buah Sawit (TBS) B. Meningkatnya harga cabai rawit di Triwulan IV Tahun 2021 disebabkan oleh terjadinya gagal panen akibat banjir di daerah produsen seperti Kalimantan Selatan dan Pulau Jawa C. Terjadinya peningkatan harga bahan baku pabrik mengakibatkan harga pupuk meningkat D. Ketersediaan pasokan daging ayam ras mengakibatkan harga daging ayam ras mengalami kenaikan E. Kegagalan panen akibat serangan hama/penyakit khususnya pada komoditas bawang merah dapat memicu menipisnya pasokan komoditas hortikultura di lapangan. F. Tingginya harga cabai selain disebabkan oleh kondisi cuaca, juga akibat dari perayaan Natal dan Tahun Baru 2022. G. Untuk komoditas ikan budidaya maupun ikan tangkap, terjadi fluktuasi (kenaikan/penurunan) yang tidak terlalu signifikan, sehingga dapat dikatakan harga komoditas ikan hasil budidaya dan ikan hasil tangkap dalam kondisi stabil. H. Pada bulan Desember 2021 terjadi lonjakan harga telur ayam ras yang mengalami kenaikan signifikan akibat afkir dini dikarenakan overload (stok telur banjir di pasar pada bulan Oktober dan November Tahun 2021)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH A. Tindaklanjut terhadap penanganan gejala harga komoditi ayam ras tersebut antara lain: • Memantau harga dan ketersediaan komoditas cabe dan minyak goreng di pasar secara intensif • Melakukan komunikasi yang baik dengan media terkait stabilisasi harga komoditas daging ayam ras dalam rangka menjaga psikologis masyarakat agar tetap kondusif. B. Untuk meningkatkan pemanfaatan pekarangan di tingkat rumah tangga, dilaksanakan pembagian bibit tomat, terong dan cabe sebanyak 5.700 bibit kepada masyarakat umum di Kabupaten Kotawaringin barat C. Pelaksanaan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada bulan November 2021 telah dibagikan bibit Cabe, Terong, Tomat dan Seledri di khususnya di daerah sentra produksi yang terdampak banjir (Desa Kumpai Batu Atas, Desa Kumpai Batu Bawah dan Desa Tanjung Terantang) sebanyak 7.000 bibit dan dari Rumah Obor Pangan Lestari (OPAL) D. Untuk harga daging sapi, ada hasil kesepakatan pengurus Asosiasi Pengusaha Pemotong Sapi (ASPEPS) harga Ecer Tertinggi (HET) sebesar Rp. 135.000,- E. Untuk kestabilan harga ayam boiler ditingkat konsumen, penyedia binir (DOC) melaksanakan Catting Embrio. F. Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, luas tanam, kelancaran distribusi hasil, melalui kegiatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, dan Tumbuhan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten.Kota tahun anggaran 2021 G. Melaksanakan bimbingan dan penyusunan budidaya, pengendalian OPT pasca panen H. Melaksanakan kegiatan penjualan bibit benih murah di Balai Benih Ikan. I. Bantuan pakan, benih, obat – obatan dan pupuk kepada pembudidaya kepada pembudidaya ikan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH A. Perlunya meningkatkan kembali sinergi antara dinas teknis yang membidangi/terkait dengan barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya B. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya yang dilakukan oleh tim bentukan Pemerintah Daerah. C. Perlunya memastikan kondisi produksi pangan yang aman, dan didukung dengan data akurat sehingga mempermudah pemetaan upaya stabilisasi harga dan stok pangan di daerah D. Melakukan pengumpulan data harga pangan di tingkat pedagang eceran kemudian dianalisis menggunakan analisis Coefisien Vanance (CV) untuk mengetahui peningkatan harga komoditas. E. Kenaikan harga daging sapi, daging ayam ras dan telur ayam ras karena perayaan Natal dan Tahun Baru 2021 cukup terkendali. F. Kebijakan pengendalian kenaikan/penurunan harga komodity hortikultura dengan tahapan sebagai berikut : o Monitoring dan evaluasi budidaya hortikultura o Monitoring dan evaluasi pengendalian hama penyakit G. Hasil dari evaluasi pengendalian harga komoditas ikan budidaya dan ikan tangkap melalui bibit murah dan bantuan pakan dirasakan cukup efektif mendorong peningkatan ikan hasil budidaya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH A. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa di kelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti Gudang Induk (Buffer Stock), Pasar Induk dan Pasar Penyeimbang B. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang berbasis lokal (Produksi dalam daerah) C. Mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal (Produksi Dalam Daerah) D. Mensinergikan kegiatan antar SKPD teknis (Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Dinas Peternakan dan

Kesehatan Hewan) E. Pemetaan pola distribusi pangan di tingkat wilayah kecamatan se Kotawaringin Barat. F. Diharapkan agar dibangun kemitraan antara peternak dengan stakeholder yang lebih saling menguntungkan. G. Adanya solusi saat panen daging ayam melimpah seperti pengolahan daging beku. H. Pemanfaatan teknologi budidaya dan pengendalian hama penyakit untuk komoditas bawang merah dan cabai rawit I. Pemantauan di lapangan (Pasar) terkait dengan harga ikan hasil budidaya dan ikan hasil tangkap.